

**IMPAH KETERAMPILAN METODE SELEKSI BIBIT AYAM  
KAMPUNG BERBASIS KONSEP PEMULIAAN TERNAK  
DI DESA GUDANG KECAMATAN TANJUNGSARI  
KABUPATEN SUMEDANG**

**Oleh:**

**Dudi, Tidi Dhalika, Heni Indrijani, Iman Hernaman, dan Dedi Rahmat**

***Abstrak***

*Dengan banyaknya pertanyaan serta diskusi yang sangat kritis seputar seleksi bibit unggul Ayam Kampung merupakan komoditas ternak yang sangat adaptif dengan lingkungan pedesaan, berperan dalam pengadaan sumber protein hewani, sumber pendapatan dan tabungan keluarga. Dalam pembudidayaannya, peternak ayam kampung dipedesaan menemui kesulitan dalam penyediaan bibit ayam kampung unggul. Hal ini disebabkan kekurangtahuan mereka pada tatacara seleksi ayam kampung. Peternak ayam kampung di Desa Gudang Kec. Tanjungsari memiliki permasalahan seperti di atas. Padahal potensi ayam kampung di desa tersebut cukup potensial, karena selama ini masyarakat setempat secara turun temurun telah memelihara ayam kampung. Untuk mengatasi hal di atas, maka kami tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Peternakan Unpad yang didukung oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unpad melakukan penyuluhan mengenai seleksi ayam kampung yang berbasis konsep pemuliaan ternak. Tujuan kegiatan dimaksud adalah untuk meningkatkan pengetahuan peternak ayam kampung mengenai seleksi calon bibit sehingga diperoleh bibit unggul, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas ternak. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2004, dengan metode ceramah dan diskusi serta membahas suatu kasus tatacara melakukan seleksi ayam kampung. Sasaran kegiatan ini adalah peternak ayam kampung dan masyarakat umumnya yang tertarik dengan ayam kampung. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya respons positif peserta.*

**Kata kunci: seleksi, ayam kampung**

## I. PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Gudang yang kesehariannya bermata pencaharian pada sektor pertanian, kini bergerak pula dalam sektor peternakan ayam kampung. Hal ini terungkap dari data potensi desa yang menunjukkan bahwa ayam kampung yang dipelihara cukup banyak. Untuk lebih jelasnya struktur populasi ternak di Desa Gudang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1. Jumlah Peternak dan Ternak Ruminansia di Desa Gudang

Komoditi Ternak	J u m l a h	
	Peternak (jiwa)	Ternak (ekor)
Kerbau	2	4
Sapi	16	27
Kuda	1	2
Kambing	3	10
Domba	118	350
Ayam Kampung	500	2500

Sumber : *Data Potensi Desa Gudang (2003)*

Minat petani memelihara ayam kampung, dimungkinkan karena ternak ini mudah dalam pemeliharaan dan pemasaran, karena desa Gudang berdekatan dengan pasar hewan Tanjungsari. Walaupun minat pemeliharaan ayam kampung cukup tinggi, namun demikian selama ini peternak menemui kendala dalam penyediaan calon bibit pengganti yang bermutu genetik unggul, sehingga produktivitas yang ada rendah.

Dalam pencarian calon bibit hanya didasarkan pada penilaian tampilan luar saja, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pemilihan calon bibit yang akan dipelihara. Dampaknya, terlihat dari produktivitas ternak yang tetap rendah walupun ada upaya-upaya perbaikan pakan dan tatalaksana lainnya. Persoalan tersebut muncul, kemungkinan karena kurangnya pengetahuan tentang teknik seleksi untuk calon bibit ayam kampung yang akan dikembangkan berdasarkan konsep pemuliaan ternak. Untuk itu perlu adanya pengetahuan mengenai seleksi.

## II. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gudang, Kecamatan Tanjungsari adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peternak dalam menyeleksi ayam kampung yang berbasis pemuliaan ternak.

- b. Meningkatkan apresiasi peternak terhadap pentingnya memperhatikan mutu genetik ternak sehingga budidaya ayam kampung dapat berkelanjutan.

Manfaat kegiatan pengabdian ini adalah peternak dapat melakukan seleksi ayam kampung dalam upaya perbaikan mutu genetik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ayam tersebut.

### **III. PEMECAHAN MASALAH**

Selama ini peternak masih terbatas pengetahuannya mengenai seleksi ternak, untuk itu perlu diatasi dengan dilakukannya penyampaian informasi yang benar agar dapat diadopsi dan diterapkan pada usaha ternak, sehingga permasalahan yang selama ini muncul dapat dipecahkan dengan segera.

Proses adopsi dapat dipercepat dengan program pendidikan dalam hal ini melalui kursus singkat yang dilakukan beberapa tahap. Dalam kerangka pemecahan dalam bentuk kursus singkat yang dapat dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu :

#### **(1) Persiapan**

- a. Observasi daerah sasaran dengan melakukan konfirmasi dengan berbagai pihak terutama peternak tentang tatacara seleksi pada ternaknya, apakah sudah menggunakan konsep pemuliaan ternak, dan apakah kendala yang dihadapi.
- b. Memilih dan menghimpun kepustakaan yang relevan untuk memecahkan persoalan yang terjadi di masyarakat tersebut dengan mencari metode tepat guna. Misalnya, untuk teknik seleksi ternak dilakukan dengan metode seleksi sederhana, membuat/menyusun silsilah ternak, dan riwayat perkawinan ternak.

#### **(2) Penyuluhan**

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara kelompok dengan cara tatap muka bersama peserta, membagikan brosur, ceramah materi penyuluhan, dilanjutkan dengan diskusi dan demonstrasi plot.

#### **(3) Evaluasi**

Evaluasi keberhasilan penyuluhan ini dibagi ke dalam dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan langsung pada saat penyuluhan berlangsung, terutama pada saat diskusi para peserta dimotivasi untuk bertanya dan mengajukan permasalahan yang berkaitan dengan materi penyuluhan, dari diskusi itu dapat dievaluasi sampai seberapa jauh materi penyuluhan. Tahap kedua dilaksanakan pada penyuluhan berikutnya.

#### **IV. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Penyuluhan dilaksanakan pada awal bulan Oktober, yang diawali dengan penjagaan dan analisis situasi daerah sasaran. Penyuluhan dilakukan secara tatap muka dan evaluasi keberhasilan penyuluhan dilakukan pada akhir kegiatan yaitu dalam acara diskusi dan demonstrasi.

##### **(1) Penjajagan dan Analisis Situasi**

Penjajagan dan analisis situasi adalah suatu upaya untuk melihat permasalahan yang ada di desa sasaran, kemudian inventarisasi potensi yang tersedia sehingga pemecahan masalah didekati dengan potensi lokal dan teknologi tepat guna. Hal ini dapat berimplikasi pada aspek edektifitas dan efisiensi biaya bagi peternak di dalam melakukan kegiatan.

Kondisi sosiologi pedesaan juga dianalisis agar metode transfer ilmu tepat sasaran dan tidak mengganggu aktivitas keseharian masyarakat desa Gudang. Upaya-upaya penjajagan serta analisis situasi dilakukan dengan bertanya langsung kepada aparat desa, tokoh masyarakat, alim ulama setempat dan kelompok peternak untuk mempelajari buku potensi desa. Selain itu bertanya langsung kepada masyarakat khususnya peternak serta meninjau lokasi peternakannya.

Hasil kegiatan penjajagan dan analisis situasi di atas, kemudian dikaji dan pelajari lebih lanjut sehingga disepakati tema kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penyuluhan mengenai seleksi ayam kampung yang berbasis konsep pemuliaan ternak. Maksud kegiatan tersebut karena potensi ayam kampung serta minat masyarakat untuk membudidayakannya sangat tinggi, namun masalahnya adalah kesulitan dalam penyediaan bibit unggul sebagai bakalan.

Setelah mempelajari analisis situasi dan penetapan tema kegiatan, maka berama-sama perangkat desa ditentukan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.

##### **(2) Penetapan Materi Penyuluhan**

Penetapan materi penyuluhan didasarkan pada hasil analisis situasi yang telah ditetapkan melalui tema kegiatan. Tahapan materi tersebut adalah: (a) memilih dan menghimpun rujukan sumber pustaka yang relevan, (b) membuat brosur, dan (c) membuat beberapa contoh sistem seleksi pada ayam kampung.

(3) Tahap Penyuluhan dan Evaluasi

Penyuluhan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2004 yang dihadiri oleh para peternak ayam kampung serta penyuluh lapangan dari kantor cabang dinas peternakan Tanjungsari. Lokasi penyuluhan adalah di ruangan sekolah dasar dengan jumlah peserta sebanyak 9 orang peternak ayam kampung.

Pada kesempatan diskusi terungkap bahwa mereka kesulitan dalam penyediaan bibit ayam kampung yang bermutu genetik baik, serta terbatasnya pengetahuan mengenai cara melakukan seleksi ayam kampung. Evaluasi keberhasilan penyuluhan ini diantaranya dilakukan dari diskusi pada waktu tersebut.

## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh 19 orang peternak ayam kampung. Mereka adalah warga masyarakat yang mata pencahariannya terutama dari budidaya ayam kampung. Dengan demikian peserta yang hadir merupakan khalayak sasaran yang sesuai dengan harapan, yakni yang berkepentingan dengan topik penyuluhan.

Peran aktif peserta ditunjukkan dalam bentuk pertanyaan kritis seputar materi penyuluhan yang berkaitan dengan dasar-dasar seleksi bibit ayam kampung yang ditinjau dari segi ilmiah dan kebiasaan masyarakat setempat. Begitu pula pada saat demonstrasi plot berupa simulasi contoh kasus seleksi pada ayam kampung, semua peserta yang hadir sangat antusias, karena selama ini mereka tidak memperhatikan kaidah-kaidah dasar pemuliaan ternak. Kegiatan penyuluhan ini hendaknya berkesinambungan, sehingga proses alih informasi, ilmu dan teknologi tepat guna yang ditemukan di perguruan tinggi dapat diadopsi oleh masyarakat pedesaan. Diharapkan dengan program yang berkesinambungan, maka peternakan ayam kampung dapat menjadi tulang punggung perekonomian rakyat pedesaan.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Gudang ini terdapat dua hal yang cukup strategis sebagai faktor pendukung, yakni:

- (1) Terdapatnya dukungan dari pemerintahan desa beserta seluruh perangkat dan tokoh masyarakat desa setempat.

(2) Adanya wadah/kelompok peternakan ayam kampung serta pengalaman beternak ayam kampung yang sudah diwariskan turun temurun. Sehingga memudahkan dalam pengorganisasian penyuluhan

Faktor penghambat yang dirasakan adalah relatif rendahnya tingkat pendidikan para peternak ayam kampung, sehingga materi penyuluhan yang disampaikan harus dikemas sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh mereka.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gudang Kec.Tanjungsari ini adalah pengetahuan peternak ayam kampung mengenai seleksi ayam kampung berdasarkan konsep pemuliaan ternak bertambah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bourdon, R.M. 1997. *Understanding Animal Breeding*. Prentice Hall, New Jersey.
- Cameron, N.D. 1997. *Selection Indices and Prediction of Genetic Merit in Animal Breeding*. CAB International.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan*. Grasindo, Jakarta.
- Martojo, H. 2002. *Pemuliaan Ternak Unggas Lanjutan*. Program Pascasarjana, IPB. Kontak pribadi.